

DAFTAR PUSTAKA

1. Oral health http://www.who.int/topics/oral_health/en/ [diunduh 25 Okt 2016]
2. Oral health services. http://www.who.int/oral_health/action/services/en/ [diunduh 25 Okt 2016]
3. Undang-Undang Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 Pasal 1 dan Pasal 2 Tahun 2009
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2013.p.x,110-13
5. Enabulele, Chukwumah. Socio-Demographic Determinants of Utilization of Dental Services among Secondary School Students. *Journal of Oral Health & Community Dentistry* [serial on the Internet]. 2015; Vol 9(2): 55-59. [diunduh 22 Okt, 2016]
6. Campo M, Yon Y. The influence of social support on dental care utilization among older adults in Canada. *Canadian Journal of Dental Hygiene* [serial on the Internet]. 2014; Vol 48(4): 147-157. [diunduh 22 Okt, 2016]
7. Maharani D, Rahardjo A. Is the utilisation of dental care based on need or socioeconomic status? A study of dental care in Indonesia from 1999 to 2009. *International Dental Journal* [serial on the Internet]. 2012; Vol 62(2): 90-94. [diunduh 22 Okt, 2016]
8. Ahlberg J, Tuominen R, Murtomaa H. Dental knowledge, attitudes towards oral health care and utilization of dental services among male industrial workers with or without an employer-provided dental benefit scheme. *Community Dentistry & Oral Epidemiology* [serial on the Internet]. 1996; Vol 24(6): 380-384. [diunduh 22 Okt, 2016]
9. Kaleem M, Jawad M. Association between socio-demographic features, oral hygiene practices & oral health utilization services among patients seen at AFID. *Pakistan Oral & Dental Journal* [serial on the Internet]. 2016; Vol 36(1): 110-115. [diunduh 22 Okt, 2016]
10. Sulistyorini, Purwanta. Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah dan Swasta. *Kemas, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2011; Vol. 5(4): 178-84. . [diunduh 22 Okt, 2016]
11. Profil kesehatan Kabupaten Tangerang tahun 2014. Tangerang: Dinkes Kab Tangerang; 2014.p.25, 104-5
12. Laporan kinerja UPT Puskesmas Bojong Nangka Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang tahun 2015.p. 6-9, 23-4.
13. Sutomo AH. Kader kesehatan masyarakat.Ed 2. Jakarta: EGC; 1995.p.ix-xi.

14. Notoatmodjo. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.p.133-48, 191, 205-17.
15. Notoatmodjo. Ilmu Perilaku Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta; 2010.p.20-33, 92-3, 107-18.
16. Al-Hafidz. Fikih Kesehatan. Jakarta: Amzah; 2007.
17. Zuhroni, Riani, Nazaruddin. Islam untuk disiplin ilmu kesehatan dan kedokteran. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia; 2003.
18. Tarmi. Islam untuk disiplin ilmu sosiologi. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia; 2000.
19. PERMENKES No. 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program JKN
20. Walker K, Jackson R. The Health Belief Model and Determinants of Oral Hygiene Practices and Beliefs in Preteen Children: A Pilot Study. *Pediatric Dentistry* [serial on the Internet]. 2015; Vol 37(1): 40-45. [diunduh 22 Okt, 2016]
21. Notoatmodjo. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.p.10.
22. Efendi F, Makhfudi. Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2009.p. 275-7, 287-9
23. Setyoadi, Ahsan, Abidin. Hubungan peran kader kesehatan dengan tingkat kualitas hidup lansia. *Jurnal ilmu keperawatan*. 2013; Vol 1(2): 183-191. . [diunduh 31 Okt, 2016]
24. PERMENKES No.75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
25. Eliza H. Pendidikan Kesehatan Gigi. Jakarta: EGC; 2001.p. 119-23
26. Halifat FK. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Limboto. Skripsi: Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo; 2013.p.12
27. Gomes A, Lunet N, Santos A, Barros H. Social, Demographic, Clinical and Lifestyle Determinants of Dental Care Visits in an Urban Sample of Portuguese Adults. *Oral Health Prev Dent*. 2008; Vol 6: 3-11. [diunduh 25 Des, 2016]
28. Bommireddy, Pachava, Ravoori, et all. Socio-economic Status, Needs, and Utilization of Dental Services among Rural Adults in a Primary Health Center Area in Southern India. *Journal of International Oral Health*. 2014; Vol6(6): 56-60. [diunduh 25 Des, 2016]
29. Fajrin, Nirmala, et all. Kesehatan masyarakat dalam perspektif Islam. Surabaya: FKM Universitas Airlangga; 2012.
30. Budiarti R. Tingkat keimanan Islam dan status karies gigi. Jakarta: Keperawatan Gigi Poltekkes Jakarta.

31. Martariwansyah. Batasan dokter gigi laki-laki dengan pasien perempuan dalam Islam, begitu pula sebaliknya. Jakarta; 2014.
32. Salafytobat. Bersentuhan dengan wanita, bacaan alfatihah, haji atau umrah, gerakan jari shalat. Jakarta: 2008.
33. Uddin J. Islam untuk disiplin ilmu kedokteran dan kesehatan 1. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia; 1995.